

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai tujuannya (Moh. Pabundu Tika, 2005: 12) Penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Wardiyanta (2006: 05), Penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif sering digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teknik Sistem informasi Geografis, yaitu mengungkapkan fakta-fakta dari hal-hal yang dapat teramati dan diukur sehingga memberikan gambaran sebenarnya dengan cara mengetahui sebaran wisata di Kabupaten Kebumen menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber datanya. Penelitian ini menggunakan konsep pola dan keterkaitan keruangan, prinsip persebaran, prinsip interelasi dan pendekatan keruangan atau *spatial* dalam keilmuan geografi. Zona-zona wilayah pada penelitian ini ditentukan dengan mengacu pada pengelompokan data daerah yang digunakan sebagai wisata.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Wisata Budaya
- b) Wisata Alam
- c) Wisata Buatan

2. Definisi Operasional Variabel

a) Wisata Budaya

Wisata Budaya yang dimaksud adalah wisata hasil dari keunikan kegiatan manusia berdasarkan kearifan lokal masyarakat setempat.

b) Wisata Alam

Wisata Alam yang dimaksud adalah wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan. Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta yang ditujukan untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudidayaan (Gamal Suwanto, 1997: 6)

c) Wisata Buatan

Wisata buatan yang dimaksud adalah segala potensi daya tarik wisata yang dimiliki suatu wilayah dari hasil ciptaan manusia.

C. Populasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Wisata Budaya
- b) Wisata Alam
 - Wisata Pegunungan
 - Wisata Gua
 - Wisata Pantai
 - Wisata Air Terjun
 - Wisata Air
 - Wisata Embung dan Waduk
- c) Wisata Buatan
 - Wisata Pendidikan

- Wisata Sejarah
- Wisata Religi
- Wisata Kuliner
- Desa Wisata

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengambilan data mengenai variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pengambilan Titik Potensi Sumber Daya Tarik Wisata

Pengambilan titik potensi sumber daya tarik wisata merupakan proses pencatatan titik keberadaan pariwisata yang telah terdapat dan yang menjadi potensi di Kabupaten Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui berbagai macam wisata yang terdapat di Kabupaten Kebumen dan daerah berpotensi wisata di daerah Kabupaten Kebumen.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan lapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan dalam menganalisis letak wisata yang terdapat di Kabupaten Kebumen.

4. Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu Peta RBI skala 1:25.000 wilayah Kabupaten Kebumen. Dokumen tersebut digunakan untuk menentukan luas dan pola sebaran wisata. Dokumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dari instansi pemerintah dalam hal ini dinas pariwisata Kabupaten Kebumen untuk memperoleh daftar wisata yang terdapat di Kabupaten Kebumen.

E. Bahan dan Alat Penelitian

1. Bahan

Adapun bahan yang digunakan yaitu:

- a. Peta RBI Kabupaten Kebumen skala 1:25.000
- b. Data Primer berupa data wisata yang telah tercatat di Dinas Pariwisata Kabupaten Kebumen

2. Alat

- a. Laptop
- b. Printer Canon seri MP2100
- c. ArcGis 10.3 pengolahan data
- d. Microsoft Word dan Excel 2010 untuk perhitungan data
- e. GPS receiver untuk menentukan koordinat titik-titik sampel kegiatan lapangan
- f. *Handphone* Lenovo A6000 untuk dokumentasi di lapangan
- g. Alat tulis untuk mencatat

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Rincian pada tiap-tiap tahap penelitian sebagai berikut

- a. Studi Literatur/Studi Pustaka

Studi pustaka ini merupakan kegiatan mempelajari pustaka atau literatur. Literatur yang dipelajari antara lain mengenai wisata, mencari data yang akan digunakan, serta teknik mengolah data yang akan digunakan.

b. Orientasi Lapangan

Orientasi lapangan adalah kegiatan untuk mengetahui dan mencari informasi terlebih dahulu secara umum dengan cara melihat langsung dilapangan. Informasi yang dicari yaitu mengenai lokasi-lokasi wisata di Kabupaten Kebumen.

c. Menyiapkan alat dan bahan

Tahap ini adalah menyiapkan alat dan bahan secara menyeluruh yang nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengambilan titik potensi sumber daya wisata

b. Input titik ke peta

c. Overlay

d. Analisis

3. Tahap Penyelesaian

Penyusunan laporan merupakan bagian akhir dari penelitian. Penyusunan laporan dimaksud agar kegiatan penelitian dan hasil penelitian mudah dipahami dan dimanfaatkan bagi pihak lain. Laporan berupa deskripsi dan peta.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Spasial. Analisa Spasial dilakukan dengan meng-*overlay* dua peta yang kemudian menghasilkan peta baru hasil analisis (Tuman, 2001 dalam Dewi Handayani, 2005: 109-110). Overlay Spasial salah satu cara dasar untuk membuat atau mengenali hubungan spasial melalui proses overlay spasial. Overlay spasial dikerjakan dengan melakukan operasi join dan menampilkan secara bersama sekumpulan data yang dipakai secara bersama atau berada dibagian area yang sama. Hasil kombinasi merupakan sekumpulan data yang baru yang mengidentifikasi hubungan spasial baru.

